

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang banyak sekali mempengaruhi beberapa aspek pada kehidupan. Salah satunya pada aspek pendidikan dan menurut penulis, teknologi zaman sekarang pengaruhnya sangat besar pada aspek pendidikan dan juga sangat memegang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu pada zaman sekarang peserta didik seharusnya dapat lebih mudah mengakses teknologi dan media belajar untuk mendukung hasil belajar dan mempermudah peserta didik dalam memahami penjelasan (Muryani, 2019).

Namun, permasalahan pada saat ini adalah banyak sekali tenaga pendidik yang belum bisa memanfaatkan perkembangan teknologi pada zaman sekarang. Salah satunya pada media pembelajaran, karena tenaga pendidik pada saat ini masih saja menggunakan media pembelajaran yang bisa dibidang ketinggalan zaman. Peningkatan kualitas dalam media pembelajaran perlu segera dibenahi untuk meningkatkan peran peserta didik, hal itu mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah tersebut. Sehingga ini mengharuskan guru atau tenaga pendidik perlu menerapkan model pembelajaran yang efektif (Sujiono, 2014).

Metode pembelajaran yang digunakan pada tenaga pendidik saat ini lebih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran (Djamarah, 1996). Dalam pembelajaran geografi, metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan. Menurut penulis metode pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran tradisional atau sering disebut juga dengan metode ceramah yang terfokus pada guru dan lebih banyak hanya berfokus pada guru atau tenaga pendidik sementara peserta didik hanya mendengarkan

saja dan mencatat dengan menggunakan buku catatan. Metode pembelajaran tersebut membuat peserta didik menjadi pasif, sehingga akan menimbulkan rasa kejenuhan dalam menerima pelajaran atau penjelasan.

Sehubungan dengan kondisi seperti ini, menurut penulis tenaga pendidik perlu menggunakan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang tidak jenuh dan menjadikan peserta didik lebih mandiri. Terlebih lagi, di era kurikulum 2013 saat ini, peserta didik adalah pusat pembelajaran (*student centered*) yang dimana hal tersebut harus membuat peserta didik lebih aktif dan jika menggunakan metode lama maka mengakibatkan peserta didik akan kewalahan dan akhirnya tidak memahami materi dengan maksimal jika tidak diberi alternatif untuk mendapatkan materi yang ringkas namun harus mencakup kompetensi dasar dan bertujuan untuk proses pembelajaran guru dapat memanfaatkan media bantu yaitu media pembelajaran.

Salah satu manfaat dari media pembelajaran adalah menjadikan perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran, selain itu media pembelajaran juga dapat menjadikan guru dan murid menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, juga dapat membantu peserta didik untuk tidak cepat merasa bosan selama proses belajar mengajar (Fahri, 2019). Teknologi yang sudah berkembang pesat pada saat ini, seharusnya dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat media pembelajaran agar lebih efisien.

Salah satu pokok pembahasan yang ada di mata pelajaran Geografi kelas XI adalah mitigasi dan adaptasi kebencanaan. Mitigasi dan adaptasi kebencana adalah pokok materi pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menganalisis konsep mitigasi bencana dan adaptasi kebencanaan dengan baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Salah satu media yang dapat membantu guru untuk merealisasikan tujuan pada pokok materi pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk video animasi. Video animasi adalah media pembelajaran yang menggunakan unsur-unsur gambar yang bergerak dan diiringi dengan suara yang dilengkapi syara seperti sebuah video ataupun film. Pada pengertian lain media video animasi adalah media

audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi (Rahmayanti, 2018). Video animasi mempunyai keunggulan dalam memvisualkan materi yang dapat membuat materi lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Tujuan video animasi adalah video tersebut untuk berkampanye atau menyampaikan informasi, pendidikan dan propaganda bagi masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengaplikasikan video animasi menjadi media pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Setelah peserta didik menonton video animasi tersebut yang diberikan guru akan memberikan *Post-Test* untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik tersebut terhadap materi yang diajarkan melalui video animasi tersebut, pertanyaan yang diberikan mengacu pada video animasi yang telah diberikan guru kepada peserta didik sebelum dilakukannya *Post-Test*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membentuk pola pikir peserta didik terhadap materi mitigasi bencana?
2. Bagaimana pemanfaatan video animasi dapat diimplementasikan?
3. Mengapa video animasi dapat mengatasi kekurangan video pembelajaran dalam penerapan untuk menyampaikan materi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini hanya akan menerapkan penggunaan video animasi pada hasil belajar peserta didik tingkat SMA kelas XI IPS di SMA Negeri 89 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat yaitu,

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik kelas XI setelah menggunakan video animasi pada materi mitigasi bencana banjir di SMA Negeri 89 Jakarta
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan video animasi pada materi mitigasi bencana banjir di SMA Negeri 89 Jakarta

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat dan mempermudah peserta didik dalam menyerap pelajaran geografi dan memberikan sumbangan bagi perkembangan tentang penggunaan media pembelajaran.

2. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih giat belajar karena kemudahan yang didapat dalam menggunakan video animasi
- b. Sebagai alat bantu mengajar pada pembelajaran geografi di sekolah
- c. Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran